



PERAN DAN FUNGSI YAYASAN AT-THOHAROH DALAM MENGEMBANGKAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI NAGORI MANIK MARAJA

Muhammad Iqbal*, Muhammad Kamal Akbar Javan, Niken Sastri Nurunnihal, Nurcahyanti, Rini Juniarni, Rizki Kurnia Ningsih, Siti Fatimah, Wardah Khumairah Manurung, Winda Sari Sinaga & Yustika Widya Sazlina

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of the At-Thoharoh Manik Maraja Foundation in managing madrasas, especially in achieving. In addition, this study also wants to know how the function of the foundation, especially in the religious field of madrasas managed by the foundation. Foundations have an important role in people's lives, namely helping people to improve their welfare through education. In addition, the existence of a foundation can help achieve community goals in the social field, both humanitarian and religious. A foundation may earn profits by conducting various businesses, but the profits obtained may only be used for social purposes, not for personal interests. This study uses a qualitative approach. The results of the study indicate that the role of the Darul Irfan foundation in providing education in At-Thoharoh is quite good, although not optimal. The function of fostering the foundation has been carried out, especially in religious guidance, managerial guidance to the head and also financial management. In addition to coaching, the foundation also helps in resolving conflicts that occur between individuals and between units/foundations. The Foundation already has a clear mechanism for conflict resolution.

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 January 2022
Revised 28 February 2022
Accepted 02 March 2022
Published 24 March 2022

KEYWORDS

At-Thoharoh foundation; da'wa Islam; Nagori Manik Maraja.

CITATION (APA 6th Edition)

Iqbal, M., et al. (2022). Peran dan Fungsi Yayasan At-Thoharoh dalam Mengembangkan Keagamaan Masyarakat di Nagori Manik Raja. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(1), 94-100.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

kkndrkelompok56uinsu@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i1.5044>

PENDAHULUAN

Manik Maraja adalah salah satu nagori/desa di Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pangulu (Penghulu) Nagori Manik Maraja adalah Bapak Suroso. Nagori Manik Maraja merupakan nagori pemekaran yang dulunya adalah desa Sarimatondang, pada tahun 2002 desa Sarimatondang dimekarkan menjadi dua yang sekarang menjadi kelurahan Sarimatondang dan Nagori Manik Maraja, Manik Maraja Kecamatan Sidamanik terletak lebih kurang 45 menit dari kota Pematangsiantar, Sidamanik juga dikenal dengan penghasil teh hitam terbesar, apalagi di Manik Maraja keadaan tanahnya sangat subur, dengan keadaan tanah yang sangat subur tersebut akan sangat mendukung bagi usaha pertanian rakyat dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Di Nagori Manik Maraja juga terdapat banyak sumber mata air (Ginting & Hutauruk, 2020).

Di Nagori Manik Maraja terdapat suatu Yayasan yang bernama Yayasan Thoharoh. Yayasan pada dasarnya merupakan suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang- Undang. Di Indonesia yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Menurut ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Jo. UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang yayasan menyatakan bahwa yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan ketika seseorang mempunyai yayasan, misalnya banyak kegiatan yang dapat dilakukan, kegiatan sosial, keagamaan maupun pendidikan. Yayasan ini sendiri bisa disebut juga sebagai wadah bagi anak kurang mampu untuk menuntut ilmu dengan biaya yang lebih terjangkau, pada hal ini Yayasan At-Thoharoh sendiri memberikan jalan kepada anak yatim piatu, anak kurang mampu, maupun muallaf untuk menempuh pendidikan keagamaan di yayasan tersebut, pendidikan yang

diberikan yayasan ini yakni, belajar membaca Iqra', Alquran dan menghafal surah 30 serta melafalkan doa- doa.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Pembina Yayasan Cahaya At-Thoharoh Sidamanik yaitu Bapak Hamiadi, S.Pd.I, Ketua Pelaksana Yayasan Cahaya At-Thoharoh yaitu Bapak Mariah Dapin Damanik, S.Pd.I, Sekretaris Yayasan Cahaya At-Thoharoh yaitu Ibu Ari Istiningrum, S.Pd, Bendahara Yayasan Cahaya At-Thoharoh yaitu Ibu Hervina, S.Pd dan guru-guru madrasah di Yayasan Cahaya At-Thoharoh Sidamanik.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), *Focus Group Discussion* (FGD) dan studi dokumen. Secara umum pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara utuh peran dan fungsi Yayasan Cahaya At-Thoharoh Sidamanik dalam pengelolaan pendidikan di madrasah yang didasarkan pada kriteria-kriteria/indikator tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Fungsi Yayasan At-Thoharoh

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Ahmadi, [1991](#); Arifin, [2015](#); Sarwono, [2005](#)). Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto & Sulistyowati, [2013](#); Sunarto, [2005](#)). Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran yayasan dalam pengembangan keagamaan masyarakat di Nagori Manik Maraja.

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No. 16 tahun 2001 tentang yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 September 2004 menyetujui undang-undang ini, dan Presiden RI Megawati Soekarno Putri mengesahkannya pada tanggal 6 Oktober 2004. Menurut UU No. 16 tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan. Pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuan dengan cara mendirikan badan usaha atau ikut serta dalam suatu badan usaha (Borahima, [2016](#)).

Yayasan At-Thoharoh merupakan suatu lembaga sosial, lembaga yaitu pola organisasi untuk memenuhi berbagai keperluan penyantunan anak yatim piatu, fakir miskin dan mualaf yang bertujuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan manusia, sekelompok orang yang berperan di dalam suatu lembaga dengan menjalankan fungsinya yaitu orang-orang yang diangkat untuk menjalankan pola perlakuan itu. Pengertian dari kata kelembagaan adalah suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Aspek kata kelembagaan ini memiliki kajian kepada perilaku dengan nilai, norma dan aturan yang mengikuti di belakangnya (Roucek, Simamora, & Warren, [1984](#)). Yayasan yang menjadi sasaran penelitian ini adalah yayasan At-Thoharoh.

Adapun Visi dan Misi yayasan At-Thoharoh antara lain:

Visi: Menjadikan yayasan At-Thoharoh sebagai wadah dan mengaktualisasikan nilai-nilai agama dalam kepedulian terhadap kaum lemah.

Misi: 1) mengayomi, membimbing dan mendidik anak-anak yatim piatu; 2) Menyejahterakan dan Mengentaskan Kemiskinan; 3) Mendampingi, Membina dan Mengokohkan Aqidah Mualaf; 4) Mengumpulkan dan menyalurkan infak dan sedekah dari para donatur; 5) Merefleksikan ekonomi syariah dalam membantu ekonomi umat; 6) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak yatim piatu; dan 7) Merajut silaturahmi umat Islam dalam menuju kebaikan.

Yayasan At-Thoharoh mempunyai peran yang penting untuk kehidupan masyarakat Nagori Manik Maraja yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui penyantunan. Selain itu dengan adanya yayasan At-Thoharoh dapat membantu mencapai tujuan masyarakat pada bidang sosial baik itu kemanusiaan maupun keagamaan. Selain mempunyai peran, yayasan At-Thoharoh juga mempunyai fungsi yaitu sebagai wadah yang bersifat non profit, yayasan At-Thoharoh mempunyai fungsi untuk membentuk kesejahteraan manusia. Selain itu yayasan At-Thoharoh mempunyai fungsi memberikan perlindungan, bantuan dan juga pelayanan pada bidang sosial, keagamaan dan juga kemanusiaan.

Pengembangan Keagamaan Masyarakat melalui Yayasan At-Thoharoh

Yayasan At-Thoharoh merupakan pusat pengajaran pendidikan Islam bagi anak-anak Nagori Manik Maraja. Dalam aspek kegiatan, yayasan At-Thoharoh bergerak dalam bidang sosial, pendidikan dan agama. Keberadaan yayasan juga tidak luput dari keinginan masyarakat untuk memiliki suatu wadah atau lembaga yang bersifat dan bertujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan (Alimuddin, [2007](#)). Oleh karena itu terbentuklah yayasan yang dalam menjalankan roda kegiatannya diharap dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat (Pirol, [2017](#); Ridla, [2008](#); Sihabuddin, [2016](#)).

Dalam pengembangan nilai keagamaan, Yayasan At-Thoharoh melakukan kegiatan di bidang pendidikan Diniyah non formal. Pendidikan Diniyah non formal meliputi pengajian kitab, Majelis Ta'lim yakni tempat pengajaran agama, pendidikan Alquran, *Diniyah Takmiliah* yakni kelompok pengajaran oleh para tenaga pengajar di bidang sekolah keagamaan, atau bentuk lain yang sejenis, dan kegiatan-kegiatan ini dapat berbentuk satuan pendidikan. Dalam bidang sosial, yayasan At-Thoharoh berusaha membantu masyarakat sekitar dalam hal ekonomi dengan membagikan sembako bagi masyarakat yang kurang mampu, anak yatim/piatu dan para mualaf.

Yayasan ini memiliki peran dalam dunia pendidikan agama bagi masyarakat setempat, mencerdaskan kehidupan bangsa baik itu dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang dakwah atau syiar Islam dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Yayasan At-Thoharoh berusaha untuk memberikan pendidikan keagamaan semaksimal mungkin dengan memfasilitasi pendidikan agama kepada anak-anak. Yayasan ini juga Mengembangkan dakwah agama di masyarakat demi terciptanya masyarakat yang takwa, berbudi luhur, berpengetahuan mumpuni, cakap dan terampil serta bertanggungjawab terhadap agama, bangsa dan negara.

Sekilas Yayasan Cahaya At-Thoharoh

Yayasan Cahaya At-Thoharoh merupakan salah satu yayasan yang berada di Kabupaten Simalungun, Kecamatan Sidamanik, Nagori Manik Maraja yang menaungi lembaga pendidikan Islam non formal seperti madrasah untuk anak-anak, menaungi anak yatim, piatu, fakir, miskin dan mualaf. Yayasan Cahaya At-Thoharoh berdiri pada tahun 2005 hingga sekarang yang telah memasuki usia yang kurang lebih 16 tahun. Usia ini menunjukkan bahwa selama 16 tahun Yayasan Cahaya At-Thoharoh telah banyak berkontribusi untuk masyarakat yang berada di Kecamatan Sidamanik terkhusus untuk yatim, piatu, fakir, miskin dan mualaf.

Pendiri Yayasan Cahaya At-Thoharoh berjumlah 13 orang, yaitu:

- 1) Hamiadi Saragih, S.Pd.I
- 2) Endah Ifnal
- 3) Ari Istiningrum, S.Pd
- 4) Sri Sudarti, S.Pd.I
- 5) Ijah
- 6) Upik
- 7) Yusrizal
- 8) Bapak Awen
- 9) Ratno KW
- 10) Sugeng Sumarno, S.Ag
- 11) Lila
- 12) Ika
- 13) Weni

Dalam menjalankan program-program di Yayasan Cahaya At-Thoharoh tentunya ada tenaga-tenaga relawan dan pengurusnya. Pengurus Harian di yayasan ini adalah:

- 1) Pembina: Hamiadi Saragih, S.Pd.I
- 2) Ketua Pelaksana: Mariah Dapin Damanik, S.Pd.I
- 3) Sekretaris: Ari Istiningrum, S.Pd
- 4) Bendahara: Hervina, S.Pd
- 5) Biro:
 - a. Pendidikan dan Pelatihan: Fahrizal, S.Pd
 - b. Seni dan Olahraga: Retno Alriyadi, S.Pd.I
 - c. Humas dan Birokrasi: Widiyono
 - d. Keagamaan dan Kerohanian: Komarun, S.Pd.I
 - e. Ekonomi: Sriatun Zariah
 - f. Keamanan dan Pekerjaan Umum: Jumadi

Program Kerja Yayasan

Di Yayasan Cahaya At-Thoharoh mempunyai program kerja, yang mana programnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun donasi dari donatur-donatur, yakni menjadi fasilitator untuk menghimpun sumbangan/infak/sedekah dari donatur-donatur di sekitar Sidamanik maupun di luar daerah kemudian menyalurkannya kepada sasaran program. Donatur terbagi dua.
 - a. Donatur bulanan. Infak dari donatur bulanan dijemput oleh kolektor yayasan ke kediaman donatur-donatur, bersifat suka rela dan tidak terikat,
 - b. Donatur insidental. Perorangan yang mendonasikan infaknya melalui yayasan dengan cara: (1) mendonasikan infaknya ketika acara yayasan berlangsung; (2) mendonasikan infaknya dengan menyerahkannya melalui kesekretariatan atau personal pengurus yayasan; (3) mendonasikan sumbangannya dengan mentransfer ke rekening yayasan.
- 2) Membangun unit usaha produksi, beberapa unit usaha yang pernah ditubuhkan antara lain.
 - a. Usaha cuci kendaraan bermotor dan penjualan bensin eceran;
 - b. Usaha dagang kebutuhan pokok/sembako;
 - c. Usaha ternak kambing dengan cara bagi hasil;
 - d. Usaha angkutan becak penumpang;
 - e. Usaha daur ulang sekam padi.

- 3) Melaksanakan Penyantunan, yakni dengan program penyantunan anak yatim/piatu dan pemberian Paket Ramadhan Gratis kepada fakir/miskin dan mualaf yang bermukim di Kecamatan Sidamanik. Program penyantunan kepada anak yatim/piatu dilaksanakan dua kali, yakni menjelang tahun ajaran baru anak sekolah dan menjelang hari raya Idul Fitri (Bulan Ramadhan), sedangkan pemberian Paket Ramadhan dilakukan sekali setahun. Jumlah sasaran program ini adalah ± 150 s.d. 200 orang anak yatim/piatu dan ± 450 s.d. 600 orang fakir/miskin/mualaf. Rekor program yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.
- 4) Rumah Quran, yayasan membuka program rumah Quran bertempat di sekretariat. Dalam program ini, yayasan merekrut tenaga guru pengajar untuk membina anak-anak dalam hal belajar membaca Alquran, tahsin, belajar fiqih pemula, dan program Tahfidz Quran (menghafal). Program dijalankan berpedoman pada kurikulum yang disusun secara sistematis.
- 5) Pengajian Rutin Bulanan, mengadakan pertemuan rutin pengurus yayasan dengan anak yatim/piatu setiap bulan untuk memberi pembinaan ruhani kepada sasaran.
- 6) Pengajian Pekan Mualaf, penguatan iman dan akidah bagi para mualaf di sekitar kecamatan Sidamanik yang dilakukan dua pekan secara rutin
- 7) Pengembangan Skill dan Kreativitas Anak Yatim/Piatu, program yang telah dilaksanakan dalam hal ini antara lain;
 - a. Memberi pelatihan keterampilan rekonstruksi barang berbahan barang-barang bekas;
 - b. Membina keterampilan seni dengan membentuk grup nasyid At-Thoharoh dan menampilkannya pada acara-acara Hari Besar Islam;
 - c. Mengadakan pelatihan operator komputer;
 - d. Membuka program bimbingan belajar dan privat untuk tingkat SD, SMP dan SMA untuk semua mata pelajaran;
 - e. Membuka Madrasah Alquran sebagai sarana anak-anak belajar mengenal huruf dan membaca Alquran.
- 8) Mengkoordinir anak yatim/piatu pada undangan-undangan pesta/ hajatan warga, sering sekali masyarakat yang hendak memiliki hajatan atau pesta juga melakukan penyantunan kepada anak yatim/piatu, maka yayasan ini secara otomatis menjadi mitra warga dalam memenuhi kebutuhannya. Alhamdulillah warga Sidamanik telah mengenal dan memberikan kepercayaan kepada Yayasan At-Thoharoh sebagai wadah anak yatim/piatu di kecamatan Sidamanik.
- 9) Pemberian Beasiswa, anak-anak yatim/piatu yang berprestasi di sekolah dengan menyertakan berkas pendukungnya diberikan beasiswa prestasi setiap semester. Prestasi dimaksud dalam hal ini adalah:
 - a. Jika mereka mendapat peringkat 3 besar di kelas;
 - b. Jika mereka memenangkan perlombaan/kompetisi kesiswaan tertentu yang bersifat antar sekolah, seperti lomba bidang studi, lomba cerdas cermat, atau kompetisi lainnya;
 - c. Jika mereka memenangkan turnamen olahraga pada acara hari besar.
- 10) Menyekolahkan siswa yang berprestasi dari kalangan anak yatim/piatu/ kurang mampu, saat ini program masih dalam tahap percobaan dengan sasaran satu orang siswa SMP dengan pemberian beasiswa senilai Rp200.000/bulan. Rencananya akan diteruskan hingga tingkat Perguruan Tinggi dengan penyesuaian nominal beasiswa yang diberikan.
- 11) Melaksanakan Khitan Massal Bagi Anak-anak Yatim/Piatu
Program ini telah dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Program perdana pada bulan Januari 2013 dengan sasaran program satu orang anak;
 - b. Program kedua pada bulan April 2013 dengan sasaran satu orang anak;
 - c. Program sunat massal di Nagori Ambarisan pada bulan Juli 2013;
 - d. Program keempat pada tanggal 21 Desember 2013 dengan sasaran program 9 orang anak. Yayasan At-Thoharoh memberi layanan khitan massal gratis berikut bingkisan cinderamata kepada sasaran program.
- 12) Pelaksanaan program Pesantren Kilat Ramadhan yang diadakan setiap tahun

13) Dan beberapa program lainnya yang bersifat insidental

Fungsi dan Peran Yayasan dalam Mengembangkan Keagamaan Masyarakat

Yayasan Cahaya At-Thoharoh memiliki banyak peran untuk mengembangkan keagamaan masyarakat di Kecamatan Sidamanik. Yang mana yayasan ini berperan dalam hal kemajuan rumah Quran. Rumah Quran ini adalah salah satu cara atau solusi agar generasi yang ada di Kecamatan Sidamanik paham akan dasar-dasar Alquran dan pelajaran agama seperti ilmu fiqih pemula, tahsin bahkan ada Tahfidz Quran agar nantinya anak-anak tersebut bisa menjadi generasi yang *rabbani*, generasi yang tahu agama. Selain Rumah Quran, Yayasan Cahaya At-Thoharoh juga membuat pengajian rutin bulanan untuk masyarakat Kecamatan Sidamanik yang mana pada program ini bisa membantu masyarakat Islam untuk lebih mengenal dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam atau sebagai pembinaan rohani masyarakat. Di Yayasan Cahaya At-Thoharoh, juga membuat pengajian rutin setiap minggu untuk para mualaf. Yang mana mualaf ini adalah orang-orang yang baru masuk Islam dan tentunya membutuhkan pengetahuan tentang Islam dan lebih mengetahui seminimalnya tentang tata cara berwudu dan shalat dan tidak hanya itu, Yayasan At-Thoharoh juga memberikan pengajian rutin kepada para mualaf tersebut. Di sinilah peran Yayasan Cahaya At-Thoharoh itu terlihat dalam mengembangkan keagamaan masyarakat di Kecamatan Sidamanik. Selain itu menggerakkan para masyarakat juga agar menjadi salah satu donatur yang mana bermanfaat bagi kehidupan akhirat sang donatur dengan memberikan secara sukarela dan tidak terikat agar nantinya donatur bisa lebih ikhlas atas apa yang telah ia berikan kepada anak-anak yatim-piatu, fakir, miskin dan mualaf tersebut.

Kemudian saat Ramadhan, Yayasan At-Thoharoh juga memberikan paket santunan kepada Fakir, Miskin, Mualaf, Yatim, Piatu. Yang diberikan berupa bantuan-bantuan sembako dan keperluan lainnya, dalam program ini minimal setiap tahunnya akan menyantuni 150-200 anak Yatim, Piatu dan 450-600 orang fakir, miskin, mualaf se-Kecamatan Sidamanik. Jadi tidak hanya untuk nagori Manik Maraja, tetapi juga seluruh masyarakat dilibatkan dalam penyaluran bantuan ini.

Selanjutnya ada juga pemberian beasiswa kepada anak-anak yatim/piatu yang berprestasi di sekolahnya dengan kriteria peringkat 3 besar di kelas, memenangkan perlombaan/kompetisi kesiswaan antar sekolah, cerdas cermat dll., dan jika memenangkan turnamen olahraga atau acara hari besar. Dan sekaligus menyekolahkan anak-anak yatim/piatu yang berprestasi dengan sasaran siswa SMP dengan pemberian beasiswa sebesar 200.000/bulan yang rencananya akan diteruskan sampai ke perguruan tinggi. Program yang menarik lainnya adalah Khitan Massal bagi anak-anak yatim-piatu. Setelah itu ada program Pesantren Kilat setiap Ramadhan yang diadakan setiap tahunnya.

SIMPULAN

Fungsi dan Peran Yayasan At-Thoharoh dalam mengembangkan keagamaan masyarakat di Nagori Manik Maraja adalah sebagai: (1) sentral kemajuan rumah Quran; (2) kegiatan rutin pengajian bulanan untuk masyarakat dan juga pengajian khusus mualaf yang membuat masyarakat lebih mengenal dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam atau sebagai pembinaan rohani; (3) setiap bulan Ramadhan, Yayasan At-Thoharoh juga memberikan paket santunan kepada fakir, miskin, mualaf, dan yatim-piatu; (4) pemberian beasiswa kepada anak-anak yatim/piatu yang berprestasi.

REFERENSI

- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
Alimuddin, N. (2007). Konsep Dakwah dalam Islam. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 4(1), 73-78.
Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. In. Medan: Pustaka Setia.

- Borahima, A. (2016). *Kedudukan Yayasan di Indonesia: Eksistensi, Tujuan, dan Tanggung Jawab Yayasan*. Jakarta: Kencana.
- Ginting, A. M., & Hutauruk, A. F. (2020). ISLAM BERKEMBANG DI SIDAMANIK-SIMALUNGUN (1901-2017). *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(1), 53-68.
- Pirol, A. (2017). *Komunikasi dan Dakwah Islam*: Deepublish.
- Ridla, M. R. (2008). Perencanaan dalam Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah*, 9(2), 149-161.
- Roucek, J. S., Simamora, S., & Warren, R. L. (1984). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sihabuddin, A. (2016). Konsep Dakwah dan Jihad Sulthan Mahmud Badaruddin II. *Wardah*, 17(1), 35-50.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sunarto, K. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.